

Systematic Literatur Riview: Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V SD

Hera Agit Martha
FKIP, Universitas Peradaban
E-Mail: agitmartha21@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh kecerdasan spiritual dan perhatian rang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKN kelas V SD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Dari berbagai faktor ditemukan hal itu disebabkan oleh rendahnya kecerdasan spiritual anak dan kurangnya perhatian dari orang tua. Analisis data yang di pakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependent atau variabel terikat atau variabel Y.

Kata Kunci: *Prestasi, Kecerdasan Spiritual, Perhatian Orang Tua.*

The aim of this research is to determine and test the influence of spiritual intelligence and parental attention on learning achievement in PKN subjects for class V elementary school. This research is quantitative research. The background to this research is the low learning achievement of students in PKN subjects. From various factors, it was found that this was caused by the child's low spiritual intelligence and lack of attention from parents. The data analysis used in this research is simple linear regression analysis based on the functional or causal relationship of one independent variable with one dependent variable or predictor variable or variable X to the dependent variable or dependent variable or dependent variable or variable Y.

Keywords: *Achievement, Spiritual Intelligence, Parental Attention.*

Pendahuluan

Prestasi belajar di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ada beberapa fantor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri(eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis, (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari

luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta peserta didik). Perhatian orang tua sangat mempengaruhi kesuksesan anak dalam prestasi belajarnya. Prestasi belajar siswa dapat diukur melalui penilaian atas capaian hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan.

Sebuah pendidikan pada hakikatnya mempunyai tujuan untuk membangun manusia seutuhnya seperti yang tertera pada GBHN bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang utuh, maksudnya meliputi berbagai aspek tidak hanya aspek intelektual saja, tetapi juga aspek emosi dan spiritual. Namun kenyataannya pada saat ini pendidikan lebih mengutamakan aspek intelektual saja sebagai tolok ukur keberhasilan sebuah pendidikan (Syaparuddin and Elihami: 2017).

Orang tua memberikan perhatian terhadap anak supaya anak selalu termotivasi dalam belajar. Dengan begitu anak selalu bersemangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Orang tua tidak boleh mengganggu konsentrasi anaknya. Perhatian orang tua bukan hanya memberikan kasih sayang, tetapi juga memberikan fasilitas yang nyaman kepada anak untuk mendukung kesuksesan anak dalam pendidikannya.

Keseimbangan antara IQ, EQ dan SQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah. Hal ini bertolak belakang dengan sistem pendidikan selama ini yang terlalu menekankan pentingnya nilai akademik, kecerdasan otak (IQ) saja. Mulai dari tingkat dasar sampai bangku kuliah, jarang sekali dijumpai pendidikan tentang kecerdasan emosional sebagai kecerdasan untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain untuk menanggapi dengan tepat, menerapkannya dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari – hari dan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas.

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka (Nanang Martono, 2011: 20). Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

Analisis data yang di pakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependent atau variabel terikat atau variabel Y.

Hasil dan Pembahasan

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang tepat. Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Sudjana (2005) menyatakan bahwa faktor dengan kontribusi yang lebih besar pada suatu keberhasilan belajar adalah faktor internal daripada faktor eksternal.

Faktor internal seperti keluarga dan kecerdasan dalam diri sang anak tersebut Keluarga merupakan tempat pendidikan paling utama dalam keberhasilan belajar siswa. Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhka oleh seorang anak dalam membantu tumbuh kembangnya. Setiap orang tua menginginkan anaknya tumbuh menjadi anak yang pintar, cerdas, berguna bagi nusa dan bangsa serta agamanya. Hal tersebut dapat dicapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya.

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk mengetahui problem serta kondisi baru, kemampuan berpikir abstrak, kemampuan bekerja, kemampuan menguasai tingkah laku instinktif, serta kemampuan menerima hubungan yang kompleks termasuk apa yang disebut dengan inteligensi (Firdaus Daud: 2012). Kecerdasan adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk bersikap kritis terhadap diri sendiri. Kecerdasan merupakan bakat tunggal yang dipergunakan dalam situasi menyelesaikan masalah apa pun. Seseorang yang tidak bisa memecahkan masalah atau persoalan semudah-mudahnya juga memiliki inteligensi hanya tarafnya yang rendah. Oleh karena itu, kecerdasan pada hakikatnya merupakan suatu kemampuan dasar yang

bersifat umum untuk memperoleh suatu kecakapan yang mengandung berbagai komponen (Firdaus Daud: 2012).

Untuk itu faktor dari kecerdasan spiritual dan perhatian dari orang tua bisa saja jadi pengaruh akan prestasi belajar mata pelajaran PKN, berikut adalah tabel dari berbagai jurnal mengenai pengaruh SQ dan perhatian orang tua.

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
<p>Indah Septiya Rini 1, Sri Enggar KencanaDewM.Pd2, dan Supangat,M.d.I</p>	<p>Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol.2 No. 2,Halaman: 96–107, Juli, 2020</p>	<p>Prestasi belajar siswa di SD Negeri Nusa Tunggal Kecamatan Belintang III sangatlah rendah. Dikarenakan kurangnya perhatian orang tua siswa yang memiliki ang gapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah sehingga sudah cukup hanya menyekolahkan saja, maka tanggung jawab mereka atas pendidikan anakanya sudah terpenuhi.</p>
<p>Rudy Saputra 1 , Amalia Barikah2</p>	<p>Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin</p>	<p>Di dalam kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah ternyata juga mendukung adanya peningkatan ESQ. Karena di kurikulum 2013 terdapat empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Oleh karena itu, sekolah kini melaksanakan pembiasaan karakter guna mencapai salah tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi</p>

		warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
Rimelvi, Dessi Susanti	Published by Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia ONLINE ISSN 2654-8429 Vol. 3 No. 4, 2020 Page 488-497.	Kecerdasan spiritual dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 3 Padang. Artinya jika kecerdasan spiritual dan minat belajar secara bersama meningkat, menyebabkan peningkatan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 3 Padang. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa tipe X di SMAN 3 Padang
Komang Satya Permadi1, Putu Yulia Angga Dewi, Ketut Bali Sastrawan, Kadek Hengki Primayana	Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar ISSN 2721-3935 Vol. 1, No. 2, September 2020, pp. 179-196.179	Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membekali individu dengan nilai dan norma yang akan menjadi panduan dalam bersikap. Mendidik tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan tetapi juga menanamkan nilai dan norma susila yang luhur dan mulia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa berbagai jurnal sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual (SQ) dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran PKN siswa sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Ary Ginanjar Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual (ESQ)*. Jakarta: PT : Arga Wijaya Persada.
- Azizah, Siti Nur. 2009. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009*.
- Danah Zohar Ian Marshall. 2001. *SQ : Memanfaatkan Keserdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.
- Indah Septiya Rini dkk, Jemari: Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, Vol.2 No. 2, Halaman: 96–107, Juli, 2020*.